

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Field research atau penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang digunakan penulis dengan langsung datang ke tempat penelitian untuk menggali informasi secara langsung agar informasi yang didapatkan terperinci dan benar dari narasumber yang telah ditentukan.⁴⁰ Berdasarkan hal ini penelitian yang saya lakukan dalam skripsi ini adalah menggunakan penelitian lapangan yang pada hal tersebut saya langsung terjun ke tempat penelitian dalam menggali informasi yang berasal langsung dari narasumber yang telah saya tentukan sehingga saya mendapatkan informasi yang valid serta dapat melihat secara langsung kondisi tempat yang saya teliti.

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian natural atau alamiah, etnografi, intaksi simbolik, perpektif ke dalam, etnometologi, fenomenalogis, studi kasus, humanistik, ekologis dan deskriptif.

Menurut Koentjaningrat, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berada di dalam bidang kemanusiaan yang bertujuan menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam upaya untuk menanggapi hal-hal tersebut berdasarkan dengan aktivitas disiplin ilmiah untuk mengumpulkan,

⁴⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

mengelaskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia. Kemudian, mengutip dari Erikson, Tantra memberikan batasan formal tentang penelitian kualitatif sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan secara intesip, melalui proses pencatatan tentang apa yang terjadi di lapangan, dengan suatu repleksi analitik terhadap dokumen, kemudian menyajikan bukti-bukti dan melaporkan hasil analisis data secara deskriptif atau langsung dengan mengutip hasil wawancara maupun komentar.⁴¹

Berdasarkan hal ini yang cocok untuk pendekatan penelitian dalam penelitian saya adalah penelitian kualitatif, yang sebagaimana jenis penelitian yang saya gunakan adalah penelitian lapangan yang mengharuskan saya turun langsung melihat kondisi serta bertemu langsung dengan narasumber maka untuk memperkuat penelitian saya ini adalah dengan cara menyelaraskan antara informasi dari narasumber dengan sumber data dan menjadikan buku-buku, artikel serta beberapa tulisan ilmiah yang bersangkutan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan dan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan karena memiliki referensi yang berdasar dengan undang-undang dan hukum yang ada sehingga penelitian ini menjadi valid dan relevan.

Berdasarkan beberapa penjelasan dapat dipahami, bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang hasil pengamatannya menggunakan terhadap perilaku, fenomena, persepsi seseorang maupun sumber-sumber data yang dipercaya serta valid. Penelitian ini dalam mendeskripsikan hasil

⁴¹ I Wayan Suwerda, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilcakra, 2018), h. 3-4.

pengamatannya dengan tulisan yang dijadikan sebagai bukti dalam sebuah hasil penelitian.

Objek alamiah yang dikaji pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin peran kepala perpustakaan dalam meningkatkan perpustakaan sehingga mendapatkan akreditasi A. Tujuan penelitian ini agar memperoleh data yang mendalam sesuai dengan keadaan lapangan yang ada.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki gedung sendiri dengan luas sekitar 493 m² yang letaknya berada di tengah pusat kegiatan pembelajaran yang mudah diakses oleh pemustaka, baik siswa maupun guru. perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin adalah perpustakaan sekolah, pada hal ini lokasinya bertempat di Jalan Pramuka No. 28 RT. 20, Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70653.

2. Waktu Penelitian

Peneliti memerlukan rancangan waktu yang tepat sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No.	Tanggal Penelitian	Kegiatan
1.	29 Desember 2022	Observasi
2.	12 Mei 2023	Pembuatan surat riset dari UIN Antasari
3.	15 Mei 2023	Pengantaran surat riset dari UIN Antasari ke MAN 2 Kota Banjarmasin
4.	5 Juni 2023	Persetujuan Izin riset dari MAN 2 Kota Banjarmasin
5.	25 Mei – 30 Juni 2023	Melakukan riset di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin
6	28 November 2023	Pembuatan surat selesai riset

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Objek dalam penelitian ini adalah peran kepala perpustakaan dalam meningkatkan akreditasi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang. Berikut ini adalah penjelasannya

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang memuat tentang data utama yang dihasilkan dari penelusuran terhadap Peran kepala perpustakaan dalam meningkatkan

akreditasi perpustakaan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

- 1) Deskripsi tentang Peran Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Akreditasi Perpustakaan di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yang mencakup sebagai berikut:
 - a) Koleksi perpustakaan
 - b) Sarana dan prasarana
 - c) Pelayanan perpustakaan
 - d) Tenaga perpustakaan
 - e) Penyelenggaraan dan pengelolaan
 - f) Komponen penguat
- 2) Deskripsi tentang faktor- faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan akreditasi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang masih memiliki kaitan dengan profil dari tempat penelitian dilakukan yaitu di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dengan adanya memuat gambaran-gambaran umum seperti kondisi perpustakaan, koleksi bahan pustaka, pustakawan, pelayanan, sarana dan prasarana yang tersedia serta jadwal kunjungan perpustakaan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu orang yang bersedia untuk memberikan informasi terhadap penelitian yakni kepala perpustakaan dan pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu data-data yang berisi tentang informasi mengenai lokasi yang diteliti untuk melengkapi berkas-berkas sebagai data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memiliki dua hal utama dalam mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Sedangkan, kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara dalam pengumpulan sumber maupun data suatu penelitian.⁴²

Perlu diketahui, dalam suatu penelitian penilaian terhadap validitas dan reliabilitas syarat yang harus dilakukan dalam menilai kualitas sebuah penelitian.⁴³ Oleh karena itu, penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data agar keabsahan penelitian terpenuhi yaitu:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

⁴³ Yati Afiyanti, "Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 12, No. 2, 2008, 140.

a. Observasi

Observasi yang saya lakukan dalam penelitian ini adalah mengobservasi dan melakukan pengamatan secara langsung dan terurut dalam beberapa hal yang berkaitan dengan komponen-komponen akreditasi yaitu, koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan, pelayanan yang dilakukan di perpustakaan, tenaga perpustakaan, serta penyelenggaraan dan pengelolaan yang ada di perpustakaan dan juga komponen penguat yang menjadi penilaian akreditasi di perpustakaan sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin sehingga mendapatkan akreditasi A.

Observasi adalah metode menganalisis data dengan melakukan pengamatan terhadap individu atau kelompok secara langsung dengan cara sistematis mengenai tindakan yang mereka lakukan. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk secara langsung melihat dan mengamati keadaan di lapangan agar memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang teliti.⁴⁴

Observasi yang dilakukan adalah mengamati dan menganalisis data yang berkaitan tentang peningkatan akreditasi dan faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan akreditasi di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, observasi adalah metode dalam menganalisis data dengan cara pengamatan langsung terhadap orang secara beurutan.

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), 93-94.

b. Wawancara

Wawancara merupakan "situasi peran antar pribadi berhadapan muka (*face to face*), yaitu seorang pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang dengan tujuan memperoleh jawaban yang relevan terhadap masalah dari sebuah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai atau informan.⁴⁵

Wawancara ini dilakukan dengan berpedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti agar mendapatkan data maupun informasi mengenai hal yang diteliti tentang Peran Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Akreditasi Perpustakaan di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan kepala perpustakaan sebagai sumber informasi atau informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk teks tertulis, artefak, gambar maupun foto yang bertujuan untuk melengkapi berkas wawancara dan observasi dalam suatu penelitian.⁴⁶

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami, bahwa dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dalam pengambilan buktinya dengan bentuk foto, teks tertulis maupun benda yang berkaitan dengan tempat lokasi penelitian untuk

⁴⁵ Seto mulyadi, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali Press, 2019), 232-233.

⁴⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

bukti dalam melengkapi penelitian agar menjadikan penelitian lebih valid dan kuat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang bertahap dan berkelanjutan ini merupakan konsekuensi logis dari dinamis penelitian kualitatif dan tujuannya yang hendak mencari temuan pemahaman yang mendalam. Kedalaman dapat ditemukan dengan cara analisis yang berlapis dan berkelanjutan, sehingga hasil-hasil analisis pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, penggalian data dapat mencapai pada dasar terdalam realitas.⁴⁷

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Oleh karena itu, data yang diperoleh adalah hasil dari observasi, wawancara maupun dokumentasi yang akan digunakan dalam mengolah data sehingga nanti akan ditarik kesimpulan dari data-data serta fakta-fakta yang bersifat khusus dan bersifat umum dengan diperkuat oleh teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

Data-data yang terkumpul akan diolah oleh peneliti agar memiliki pemahaman secara mendalam melalui teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilah data yang penting.

Pengurangan data yang dilakukan mampu memberikan gambaran lebih

⁴⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 21.

jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan lanjutan penelitian.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan ini reduksi data adalah memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dengan cara memilih penting yang telah didapatkan dalam proses penelitian dan reduksi data adalah proses pertama dari analisis data.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi yang didapatkan dalam penelitian yang saling berkesinambungan dan sistematis sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dari analisis data untuk menarik kesimpulan verifikasi. Kesimpulan pertama mempunyai sifat pendahuluan ketika tidak ada bukti kuat untuk mendukung pengumpulan data tingkat selanjutnya. Jika dalam menarik kesimpulan didukung oleh bukti yang benar atau valid dan stabil ketika penelitian kembali ke lapangan maka kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan yang menyakinkan atau kredibel.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan G*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 136,